

 — FAI UNISMUH MAKASSAR —	International Conference on Actual Islamic Studies		
	Vol. 2, No. 1	September 2023	e-ISSN: 2988-7925

Evaluation Of The Kaluku Program With The CIPP Model Approachat At SDN Nusa Harapan Permai, Makassar

Muhammad Azmi¹, Fadilah Idris², Abdul Rahman³

Unismuh Makassar 12 | muhammadazmi.kompak@gmail.com

| fadilahidris97@guru.sd.belajar.id

Lecturer at STAI DDI Maros | abdulrahmannu26@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

CIPP Model

1; Kaluku Program

2 ; Program

Evaluation 3;

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi konteks, input, proses, produk program *KALUKU* di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tahapan analisis data antara lain koleksi data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan (*Pertama*) *Aspek konteks*, menjembatani keinginan masyarakat dengan sekolah dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik dan terwujudnya salah satu Visi dan Misi sekolah dan tujuan program, sasaran peserta didik (*Kedua*) *Aspek input*, identifikasi perencanaan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana rapat pembentukan program dilatarbelakangi kebutuhan program, dirumuskan tujuan, sasaran, pembiayaan, sumber daya manusia sarana dan prasarana (*Ketiga*) *Aspek proses*, Mekanisme pelaksanaan diawali identifikasi masalah pemetaan, masalah pembentukan nama program, pembentukan tim dan penerbitan SK tim dan penyusunan mekanisme alur kegiatan, pelaksanaan survey, analisis survey, pengelompokan peserta didik dan pelaksanaan kegiatan dan festival *KALUKU*. (*Keempat*) *Aspek produk*, Juara Umum 1 Konser Divisi Junior SD/MI Sederajat Sulawesi Open Marching Band Championship Se-Indonesia Timur 5 Maret 2023. Juara VIII Kejuaraan Makassar Drum Corps Championship 2023 – Street Parade 19 Maret 2023. Juara 1 dan Juara 4 Lomba Menggambar dan Mewarnai HUT ke 77 Palang Merah Indonesia dengan tema Poster Kemanusiaan tanggal 17 September 2022.

Abstract

Keywords:

Model CIPP 1;
Program Kaluku 2 ;
Evaluasi Program 3;

The purpose of this study presents at evaluating the context, input, process, products of the KALUKU program at SDN Nusa Harapan Permai, Makassar. This research method is descriptive qualitative. This type of research is the CIPP model evaluation research (Context, Input, Process, Products). Data collection techniques use interview, observation, and documentation studies. The stages of data analysis include data collection and data verification. The results of this study indicate (First) the context aspect, bridging the desires of the community and the school in developing the talents and interests of students and the realization of one of the school's Vision and Mission and program objectives (Second) Input aspect, identification of planning, human resources, and infrastructure program formation meetings against the background of program needs, objectives, targets, financing, human resources for facilities and infrastructure (Third) Aspects of the process, the implementation mechanism begins with the identification of mapping problems, the problem of forming a program name, the formation team and issuance of team decree and preparation of activity flow mechanism, survey implementation, survey analysis, grouping of students and implementation, ending the KALUKU festival (Fourth) Product aspect, 1st overall winner of the Junior Division Concert SD/MI Equivalent Sulawesi Open Marching Band Championship throughout East Indonesia March 5th 2023. Champion VIII of the Makassar Drum Corps Championship 2023 – Street Parade March 19th 2023. 1st Place and 4th Place in the Competition Drawing and colouring the 77th anniversary of the Indonesian Red Cross with the theme Humanity Poster on September 17th 2022.

PENDAHULUAN

Minat dan bakat suatu kemampuan atau potensi yang dimiliki peserta didik yang berbeda-beda. Minat dan bakat peserta didik perlu diperhatikan karena dapat menggali potensi peserta didik yang dapat menunjang prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik. Potensi bisa berupa kecerdasan dan kemampuan dalam melakukan sesuatu dengan optimal, sehingga mendatangkan banyak kesempatan untuk peserta didik. Potensi-potensi tersebut bisa ditemui atau dikenali dan diasah secara terus menerus, sehingga di usia muda bisa menentukan sendiri apa yang ingin mereka capai, sekaligus mengetahui bakat apa saja yang peserta didik miliki dan bagaimana cara mengasah bakat tersebut.

Guru SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar tidak hanya melaksanakan perannya sebagai guru dan tidak hanya mengajar saja tetapi guru memperhatikan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Terbukti ketika penulis melakukan observasi, guru telah memberikan bentuk perhatian, motivasi, dukungan serta latihan, pengetahuan dan penghargaan kepada peserta didik agar mereka kelak menjadi anak yang pintar, cakap, aktif dan kreatif serta mampu mengembangkan dan menyalurkan bakatnya.

Menurut Khatibul Imam dalam Jurnal Insania guru harus dapat menumbuhkan bakat dan minat peserta didiknya dengan cara mengenali ciri ciri fisik, intelektual, emosional, dan sosial dan guru dapat mengembangkan bakat-bakat peserta didik di sekolah melalui program pengembangan bakat seperti pemerayaan, percepatan, pengelompokan khusus, pemberian bantuan kepada peserta didik yang berbakat dan pengadaan lomba lomba untuk mengasah bakat¹ Program pengembangan bakat dan minat peserta didik di sekolah merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam proses internalisasi nilai-nilai dan perilaku peserta didik dan proses mengembangkan potensi dan bakat yang terpendam pada diri peserta didik. Seorang guru harus mampu menumbuhkembangkan minat dan bakat peserta didik. Mengarahkan peserta didik untuk lebih bisa mandiri merupakan suatu bagian dari tugas seorang guru. Guru sebagai fasilitator harus mampu memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh guru yakni dengan kegiatan pengembangan bakat dan minat melalui berbagai macam wadah dan sarana kegiatan diantaranya kegiatan ekstrakurikuler atau semacamnya.

SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar telah mengadakan beberapa kegiatan pengembangan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Bakat dan minat peserta didik ditumbuhkembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat.² Hal ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang terus digaungkan pemerintah,

¹ Khatibul Imam, *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa* (Jurnal Insania, ISSN: 1410 0053, Vol.20 No.2 Juli-Desember 2015), h. 274

² I Made Sugiarta dkk, *Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara*, (Jurnal Filsafat Indonesia : ISSN: E-ISSN 2620-7982, P-ISSN: 2620-7990, Vol 2 No 3 Tahun 2019), h.128

dimana pembelajaran yang diberikan guru disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Setiap peserta didik pasti memiliki potensi yang berbeda, sehingga perlu bagi seorang guru untuk mengenali potensi, minat dan bakat peserta didik agar mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik tersebut.

Pengembangan minat dan bakat peserta didik menjadi perhatian Walikota Makassar yang tertuang pada salah satu 18 Revolusi Pendidikan yaitu satu anak satu bakat.³ Namun, pengenalan potensi peserta didik belum sepenuhnya diterapkan seluruh sekolah dasar di kota Makassar. Padahal mengenal potensi peserta didik sangat penting dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sebagai bagian pencapaian kurikulum Merdeka Belajar.

SDN Nusa Harapan Permai, meskipun telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi hanya pada kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, sekolah belum melakukan asesmen diagnostic untuk memetakan potensi, minat dan bakat peserta didik. Selain itu, walaupun sekolah ini berada di perumahan yang sedang berkembang dan dihuni keluarga muda dengan usia anak sekolah, namun jumlah peserta didik di sekolah ini termasuk dalam kategori yang rendah karena kurang diminati warga sekitar. Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa warga dan tokoh masyarakat di sekitar sekolah ternyata mayoritas warga di sekitar sekolah menginginkan sekolah ini menerapkan sekolah full day karena warga di sekitar sekolah umumnya beraktifitas di luar dan mereka meninggalkan rumah dari pagi hari dan kembali setelah pukul 16.00 wita. Mereka menginginkan, selama orang tuanya belum kembali ke rumah, kondisi anaknya tetap baik-baik saja di lingkungan yang memastikan dan menjamin keselamatan anaknya.

Berdasarkan dari kondisi di atas SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar melakukan terobosan baru dengan membuat program untuk menjembatani antara keinginan masyarakat dengan kemampuan sekolah dalam melakukan program pengembangan bakat dan minat peserta didik sehingga warga sekitar tidak lagi membawa anaknya ke sekolah yang di luar kompleks perumahan. Pengembangan potensi, minat, dan bakat ini disebut KALUKU (Kreatif, Aktif dan terampil Unjuk KaryamU).

Untuk menunjang keberhasilan program KALUKU maka diperlukan evaluasi kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

³ Pemerintah Kota Makassar meluncurkan 18 Program Revolusi Pendidikan yaitu: (1) Semua anak bisa sekolah, (2) Semua adiwiyata (MTR), (3) Semua bebas nafza, (4) Sekolah 9 tahun, (5) 100 sekolah bintang lima, (6) Satu sekolah 1 smartlibrary, (7) Satu sekolah 2 guru inovator, (8) Satu sekolah 5 superstudent, (9) Satu sekolah 2 smartclass, (10) Satu sekolah 1 superinovasi, (11) Satu sekolah 5 gangdebat, (12) Satu anak 1 tari, (13) Satu anak 1 bakat, (14) Satu anak 1 olahraga, (15) Satu anak 3 tanaman, (16) Festival bakat, (17) Olimpiade sekolah, (18) Lihat Jufri, Lu'mu Taris dan Aminuddin, *Revolusi Pendidikan SMP di Kota Makassar* (Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Kota Makassar: Volume 1, Nomor 2 Juli-Desember 2017), h. 52-53

Evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan program⁴ Tujuan evaluasi program adalah untuk menentukan apakah layanan atau intervensinya telah mencapai tujuan yang ditetapkan dan supaya dapat diketahui dengan pasti apakah pencapaian hasil, kemajuan dan hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan program dapat dinilai dan dipelajari untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang.⁵

SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar memiliki beberapa program antara lain program AYO REKREASI (Anak-Anak Yuk, Olah Karakter Literasi dan Numerasi) program ekstrakurikuler pramuka, dan program KALUKU. Salah satu program yang menarik untuk dievaluasi adalah program KALUKU (Kreatif, Aktif dan terampil Unjuk KaryamU). Peneliti melakukan penelitian evaluasi program kegiatan KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar meliputi aspek konteks, input, proses dan produk. Model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Tujuan penelitian evaluasi program KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar adalah untuk mengevaluasi aspek context, input, process, dan product program kegiatan KALUKU dan memberi rekomendasi kepada SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar mengenai implementasi program kegiatan KALUKU setelah mendapatkan hasil evaluasi konteks, input, proses dan produk program kegiatan KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian evaluasi dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau mengevaluasi pelaksanaan program KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi model CIPP (context, input, proses, product). Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan sejak bulan Mei 2023 sampai Bulan Juni 2023 dan dilaksanakan di SDN Nusa Harapan Permai Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Objek yang diteliti antara lain aspek konteks meliputi kebutuhan, tujuan serta sasaran program KALUKU. Aspek input meliputi perencanaan, sarana prasarana dan sumberdaya manusia program KALUKU. Aspek proses meliputi mekanisme pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan ketenagaan, dan pengelolaan pembiayaan program KALUKU. Aspek produk meliputi, prestasi peserta didik dan perkembangan potensi bakat minat

⁴Suharsimi Arikunto dkk. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. (Edisi Ke-2, Cetakan ke-4, Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

⁵Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi* (Jakarta: Rajawali Pers, Arikunto, 2012)

peserta didik dan faktor pendukung dan penghambat program KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar

Teknik pengumpulan data pada penelitian evaluasi program KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber informasi dalam penelitian ini yang menghasilkan data penelitian meliputi guru, penanggungjawab program KALUKU SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar dan orang tua peserta didik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konteks Program KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar

KALUKU salah satu program yang dikembangkan SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar untuk memetakan potensi, minat dan bakat peserta didik, sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan akademik dan non akademik pada peserta didik sehingga potensi, minat dan bakatnya dapat tumbuh dan berkembang untuk masa depan peserta didik yang lebih baik. Program KALUKU diambil dari Bahasa Makassar yang berarti kelapa. Pohon kelapa dianggap sebagai pohon yang serba guna karena dari akar sampai ke buahnya dapat dimanfaatkan oleh manusia. Hal ini berarti bahwa setiap peserta didik adalah orang yang berguna, dapat diandalkan, dan berbakti pada bangsa, negara, serta seluruh manusia.

Meskipun SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tapi sekolah belum melakukan asesmen diagnostic untuk memetakan potensi, minat dan bakat peserta didik. Selain itu, sekolah ini berada di perumahan yang sedang berkembang dan dihuni keluarga muda dengan usia anak sekolah, namun jumlah peserta didik di sekolah ini termasuk dalam kategori yang rendah karena kurang diminati warga sekitar. Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa warga dan tokoh masyarakat di sekitar sekolah ternyata mayoritas warga di sekitar sekolah menginginkan sekolah ini menerapkan sekolah full day karena warga di sekitar sekolah umumnya beraktifitas di luar dan mereka meninggalkan rumah dari pagi hari dan kembali sore hari. Mereka menginginkan, selama orang tuanya belum kembali ke rumah, kondisi anaknya tetap tinggal di lingkungan sekolah, memastikan dan menjamin keselamatan anaknya.

Berdasarkan dari dua alasan di atas, SDN Nusa Harapan Permai melakukan terobosan baru dengan membuat program baru yang sangat dibutuhkan untuk menjembatani antara keinginan masyarakat dengan kemampuan sekolah dalam melakukan program pengembangan bakat dan minat peserta didik sehingga warga sekitar tidak lagi membawa anaknya ke sekolah yang di luar kompleks perumahan. Pengembangan potensi, minat, dan bakat ini

disebut KALUKU (Kreatif, Aktif dan terampil Unjuk KaryamU). Kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan yang dapat mewujudkan salah satu Visi dan Misi SDN Nusa Harapan Permai yaitu “Melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai dengan bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki kemampuan dalam berbagai keterampilan”.

Berdasarkan wawancara dengan Fadilah Idris guru SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar mengatakan bahwa tujuan program KALUKU adalah untuk mengenal dan mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik; untuk menumbuhkan rasa percaya diri, kolaborasi, kreativitas dan kemandirian peserta didik; untuk membentuk karakter peserta didik; untuk menanamkan kecintaan peserta didik pada budaya Indonesia.

Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Manfaat program KALUKU bagi kepala sekolah adalah menjadi ajang untuk merefleksikan kinerja guru terhadap hasil pembinaan peserta didiknya di kelas masing-masing. Lebih lanjut peneliti sebagai orang tua peserta didik di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar mengamati bahwa manfaat program bagi orang tua peserta didik adalah merasa nyaman karena anak telah berada di sekolah dari pagi hingga sore hari untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan pengembangan bakat sehingga orang tua tidak merasa khawatir dengan keberadaan anak di sekolah dengan kondisi lingkungan sekolah yang selalu ramai setiap saat sehingga aktifitas lainnya pun ikut bergerak;

Menurut guru kelas SDN Nusa Harapan Permai mengatakan bahwa manfaat program KALUKU bagi guru adalah menjadi ajang dan motivasi untuk selalu berkreasi dan berinovasi dalam memfasilitasi pengembangan bakat dan minat peserta didiknya dan untuk peserta didik merasa senang karena ada wadah untuk menampilkan bakat dan minatnya.

Sasaran program adalah peserta didik SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar, namun kegiatan ini diprogramkan khusus bagi peserta didik yang mau mengikuti. Peserta didik dibebaskan untuk mengikuti atau tidak. Apabila peserta didik memiliki potensi, bakat dan minat di bidang tertentu, maka SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar menyediakan program

2. Input Program KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar

Untuk mengetahui input program KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar, ada empat langkah yang dilakukan penulis yaitu

⁶Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Penerbit Citra Umbara: Bandung, 2003, h 3

identifikasi perencanaan, sumber daya manusia, pembiayaan, dan sarana prasarana

Menurut Jahari dalam Manajemen Madrasah mengatakan langkah awal dalam setiap program kegiatan adalah perencanaan. Perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Secara sederhana, perencanaan adalah suatu proses merumuskan tujuan-tujuan, sumber daya dan teknik atau metode yang terpilih, pengambilan keputusan terhadap langkah-langkah yang akan diambil dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. senada Terry sebagaimana dikutip oleh Syarifudin mengatakan bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan.⁷

Berdasarkan wawancara dengan ibu guru Fadilah Idris menjelaskan bahwa kegiatan perencanaan program diawali dengan rapat pembentukan program yang dilatarbelakangi kebutuhan program. Dalam perencanaan telah dirumuskan tujuan program, sasaran program, pembiayaan program, sumber daya manusia, sarana prasarana, jadwal kegiatan, pembentukan tim program dan penyusunan mekanisme pelaksanaan kegiatan program yang dilakukan pada bulan Juli 2022, dalam rapat juga dibahas program kerja yang akan dilaksanakan selama 6 bulan yang dimulai pada bulan Juli 2022 sampai bulan Desember 2022 dan pada akhir program diadakan festival selama dua minggu di akhir semester untuk melihat dampak dari program.

Sumber daya manusia yang dilibatkan adalah kepala sekolah, guru dan pelatih baik pelatih inti ataupun pelatih pendamping). Kepala sekolah sebagai penanggungjawab sekolah, guru sebagai penanggungjawab program, pendamping dan pembimbing, pelatih sebagai pembimbing. Program ini dibentuk lima tim yang dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1
Nama Tim, Peserta dan Pembimbing
Program KALUKU SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar

No	Nama Tim	Peserta	Pembimbing	
			Pelatih Inti	Guru Pendamping
1	Drunband	77 Peserta didik	1	3
2	Merari	20 Peserta didik	0	2
3	Mevarrai	10 Peserta didik	0	2
4	Pencaklat	20 Peserta didik	1	1
5	Literasi	10 Peserta didik	0	3
Total		137 Peserta didik	2	11

⁷Jahari, *J Manajemen Madrasah* (Bandung: Alfabeta 2013)

Data di atas memberikan gambaran bahwa total sumber daya manusia manusia yang digunakan sebanyak 13 orang yang terdiri dari 2 pelatih inti dan 11 pelatih pendamping yang dilakukan langsung oleh guru guru di SDN Nusa Harapan Permai. Dalam penentuan pembimbing, pelatih dan guru pendamping didasarkan pada observasi kepala sekolah dan hasil rapat yang dilakukan pada bulan Juli 2022 sebelum program dilaksanakan. Pelatih diambil dari luar sekolah sedangkan guru pendamping diambil dari guru-guru SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar sesuai keahlian dan kompotensinya masing-masing

Kepala Sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap pelaksanaan program. Kemampuan perencanaan kepala sekolah dalam menjalankan program sangat berpengaruh dalam pelaksanaan program. Kebijakan dan keputusan yang diambil kepala sekolah dalam membentuk tim dan menerbitkan surat keputusan kepanitiaan pada awal perencanaan sangat menentukan keberhasilan program. Kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan strategi kolaborasi dan sinergitas dengan guru dan guru dengan guru serta guru dengan pelatih dapat melancarkan pelaksanaan program sehingga setiap masalah dalam melaksanakan program dapat diselesaikan dengan baik.

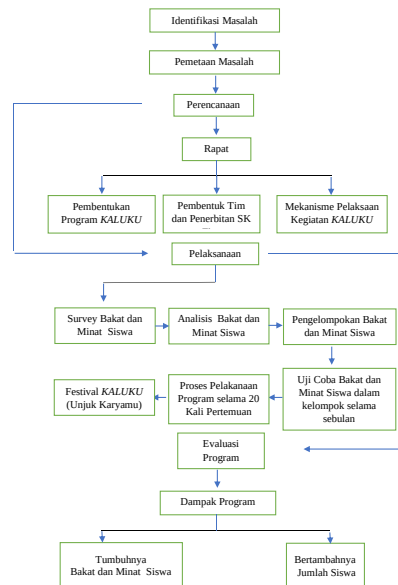
Sarana prasarana ada beberapa alat digunakan sesuai dengan jumlah tim, karena ada lima tim yang dibentuk, maka ada beberapa sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Untuk tim drumbend disediakan alat alat drumbend yang telah dibeli dengan menggunakan anggaran dana BOS. Untuk tim menari telah disediakan alat alat tarian seperti kipas, baju bodoh dan speaker aktif. Untuk tim mewarnai disiapkan fasilitas berupa panggung tempat dan ruangan khusus untuk proses kegiatan mewarnai. Untuk tim pencaksilat disediakan fasilitas lapangan sekolah yang cukup representative. Serta untuk tim literasi disediakan buku bacaan berjenjang kelas awal dan kelas tinggi serta beberapa buku bacaan lainnya yang tersedia di perpustakaan SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar dan diakhir program dilaksanakan festival KALUKU dengan disediakan panggung khusus untuk menampilkan unjuk karya peserta didik dengan mengundang orang tua, komite dan pejabat pemerintah setempat.

3. Proses Program KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar

a. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan adalah suatu rangkaian kerja yang dipakai untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan pelaksanaan kegiatan atau program yang berhubungan dengan proses kerjanya yang bertujuan untuk menghasilkan hasil yang maksimal dan mengurangi kegagalan. Untuk menguraikan mekanisme pelaksanaan program KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Bagan 1 Mekanisme Kerja
Program KALUKU SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis menunjukkan bahwa mekanisme pelaksanaan kegiatan diawali oleh identifikasi masalah terhadap kurangnya jumlah peserta didik yang masuk di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar, dari identifikasi masalah dipetakan penyebab masalahnya adalah banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di luar kompleks perumahan Nusa Harapan Permai karena menginginkan anaknya tetap tinggal di sekolah yang ingin diwadahi kegiatan positif. Dari identifikasi dan pemetaan masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka diadakan rapat yang menghasilkan tiga keputusan strategis yaitu pembentukan nama program, pembentukan tim dan penerbitan surat keputusan tim serta penyusunan mekanisme kegiatan, Lebih lanjut dijelaskan bahwa untuk pelaksanaan kegiatan didahului survey penentuan bakat dan minat peserta didik, dilanjutkan analisis bakat dan minat peserta didik serta pengelompokan peserta didik berdasarkan minat dan bakat dari survey yang telah dilakukan. Selama satu bulan peserta didik beradaptasi dalam kelompok, jika peserta didik tidak berminat dalam kelompoknya maka bisa memilih kelompok yang sudah ada dan melanjutkan kegiatan selama 20 kali pertemuan dan diakhiri kegiatan festival KALUKU sebagai ajang Unjuk Karya peserta didik

Apa yang diuraikan di atas sejalan penelitian yang dilakukan oleh Viningsih yang dikutip oleh Winni Rosa Damayanti dalam jurnal Refleksi Edukatika bahwa mekanisme kegiatan diawali oleh rekrutmen peserta program yang dapat dilakukan dengan cara (1) Penyampaian informasi secara tulisan dan lisan tentang jenis kegiatan program yang akan dilakukan. (2) Melakukan pendaftaran untuk mengikuti program (3) Melakukan penempatan peserta didik

menurut minatnya berdasarkan survey (4) Menyesuaikan program yang diikuti dengan bakat dan minat peserta didik.⁸

b. Pelaksanaan program

Ada lima komponen pelaksanaan kegiatan program KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar yaitu pemetaan bakat dan minat peserta didik, penetapan jadwal pelaksana program, memberikan materi penyajian program dan menggunakan metode pelaksanaan kegiatan serta pelaksanaan evaluasi di setiap kegiatan.

Pemetaan bakat dan minat peserta didik diawali dengan pembagian angket pada peserta didik pada awal semester untuk memberikan kesempatan pada peserta didik menentukan sendiri kegiatan program untuk mengembangkan minat dan bakat yang ingin dikembangkan, setiap peserta didik memilih maksimal 2 dua kegiatan program selain kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka

Setelah penentuan bakat dan minat peserta didik, dilanjutkan pembagian kelompok untuk menentukan kelompok peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang dipilihnya dan selanjutnya menentukan jadwal kegiatan. Hal ini dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2
Jadwal Kegiatan
Program KALUKU SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar

No	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan	
		Hari	Jam
1	Drumband	Senin dan Kamis	16.00-17.30
2	Menari	Rabu dan Kamis	16.00-17.30
3	Mewarnai	Selasa dan Rabu	16.00-17.30
4	Pencak silat	Kamis dan Jum'at	16.00-17.30
5	Literasi Kelas Awal	Senin dan Selasa	16.00-17.30

Menurut hasil wawancara dengan pihak guru di SDN Nusa Harapan permai Kota Makassar menjelaskan bahwa kegiatan program KALUKU diharapkan tidak bersamaan dengan kegiatan proses belajar secara reguler di sekolah, maka kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah dua kali sepekan di sore hari pukul 16.00 – 17.30 dengan durasi waktu yang digunakan kurang lebih 1,5 jam,

Kegiatan program yang tersedia di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar adalah (1) Drumband dengan materi pengenalan alat-alat drumband mulai dari pianika, melodi, senar, bassdrum dan pengenalan nada-nada dan not not, pengenalan ketukan pada drumband, pelatih drumband menggunakan metode pemberian contoh dalam menggunakan alat alat drumband dan menggunakan metode simulasi dari peserta didik yang mengikuti kegiatan drumband (2) Menari dengan materi pertama pendahuluan pengenalan peserta didik, pertemuan kedua

⁸ Vingsih, S.R. 2013. Pelaksanaan Program Pengembangan Diri siswa di SMAN I Timpeh Kec. Timpeh Kabupaten Dharmasraya. *Bahana Manajemen Pendidikan*.

gerak dasar tari paddupa, gerak dasar tari taulolona Sulawesi, gerak dasar tari *mappadendang* dan *tari garangbulo* dan gerak dasar *tari tarian* dan selanjutnya dikembangkan gerak mahir untuk semua tari-tarian metode yang digunakan adalah metode praktik dan simulasi, pelatih memberikan contoh gerakan dan ikut oleh peserta didik (3) *Mewarnai* memberikan materi memperlihatkan gambar gambar yang sudah diwarnai lalu memberikan kertas hitam putih lalu peserta didik menggambar dan mewarnainya, metodenya memberikan tugas kepada peserta didik untuk mewarnai gambar hewan lalu gambar rumit dan bertatap sesuai dengan kemampuan peserta didik (4) *Literasi kelas awal* dengan penyajian materi memberikan buku bacaan berjenjang sesuai dengan kemampuan peserta didik, bagi yang baru mengenal huruf, kata dan kalimat, metode yang digunakan adalah membaca langsung, membaca terbimbing secara individual (5) *Pencak silat* dengan memberikan materi gerakan dalam pencak silat misalnya teknik kuda-kuda, teknik sikap pasang, teknik pola langkah, teknik tendangan dan teknik tangkisan adapun metode yang digunakan adalah metode latihan dan simulasi. Pada akhir semester, dilaksanakan festival *KALUKU* selama 5 hari. Pada kegiatan ini, peserta didik menampilkan hasil dari kegiatan program *KALUKU* yang telah dilakukan.

Sarana adalah semua perangkat, peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam kegiatan program di sekolah. Prasarana pendidikan adalah semua kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses kegiatan program di sekolah. Sarana prasarana berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai tujuan program. Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan yang baik maka sarana prasarana akan dapat di gunakan dengan jangka waktu yang lebih lama, selain itu pengelolaan sarana dan prasarana bertujuan agar tercipta suatu kondisi yang kondusif, nyaman dan aman dalam proses pembelajaran. Pengelolaan sarana prasarana terdiri dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, inventaris, pemeliharaan, dan pengawasan.

Perencanaan dan pengadaan sarana prasarana dengan mengidentifikasi kebutuhan alat yang digunakan diantaranya; (1) Kegiatan *Drum band*, membutuhkan alat *drum band* sebagai peralatan khusus seperti pianika, melodi, senar, *bass drum* (2) Kegiatan *Menari*, membutuhkan alat *spekar* untuk alat musiknya dan pakaian adat seperti baju *bodah* yang disiapkan oleh sekolah, (3) Kegiatan *Pencak Silat* tidak ada alat yang dibutuhkan secara khusus namun membutuhkan tempat representatif halaman sekolah untuk kegiatan latihan dan simulasi *pencak silat* (4) Kegiatan *Mewarnai*, membutuhkan alat *printer* hanya untuk mencetak kertas gambar serta membutuhkan kertas dan alat tulis gambar yang akan digunakan dalam melatih peserta didik menggambar dan mewarnai (5) Kegiatan *Literasi Kelas Awal* membutuhkan buku bacaan dan buku bacaan berjenjang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca

Pengelolaan sarana dan prasarana ditunjang oleh tenaga kependidikan yang diberi tanggungjawab dalam menyimpan dan mengamankan alat alat yang digunakan dalam kegiatan KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar, menurut wawancara dari salah seorang guru dan berdasarkan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa ada tempat penyimpanan khusus barang barang yang disiapkan digudang dan ada petugas invetaris yang ditugaskan untuk menjaga barang dan pemeliharanya secara rutin dan secara berkala diterapkan dan dilakukan pengawasan terhadap barang barang inventaris, setiap tim dalam kelompok utamanya guru pendamping juga bertanggung jawab terhadap sarana prasarana atau alat yang dtelah digunakan.

Pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu kegiatan pada umumnya adalah suatu langkah awal yang memberi jaminan perolehan ketenagaan sesuai dengan keahlian yang diinginkan. Berdasarkan wawancara bahwa ketenagaan yang terlibat dalam program KALUKU antara lain kepala sekolah sebagai penanggung jawab keseluruhan di sekolah, guru penanggungjawab kegiatan, dan pelatih dan pendamping. Kepala sekolah ikut berpartisipasi dan mengontrol program KALUKU. Kepala sekolah juga mengeluarkan kebijakan jika ada hal yang perlu dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan mutu program. Kepala sekolah membimbing penanggungjawab dan guru pendamping program KALUKU dari perencanaan, pelaksanaan, hingga memberi masukan berdasarkan produk yang dihasilkan dari sebuah program. Penanggung jawab dan guru pendamping atau pelatih saling berkoordinasi agar program KALUKU dapat terlaksana dengan lancar. Pengembangan bakat dan minat yang dibimbing oleh pelatih dari luar karena membutuhkan pelatih yang berkompeten di bidangnya adalah drum band dan pencak silat. Masing-masing peanggunjawab dan pelatih sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi-fungsinya.

Pembiayaan program berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) Honor pelatih berasal dari dana BOS, berdasarkan wawancara dengan guru SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar mengatakan bahwa setiap tahun sekolah mengadakan rapat RKAS (Rencana Kerja Anggaran Sekolah) dan program KAULUKU dimasukkan dalam RKAS dengan menganggarkan biaya untuk kegiatan program. Kegiatan dilakukan dua kali dalam seminggu selama kurang lebih enam bulan efektif mulai dari bulan Juli 2022 sampai bulan Desember 2022, disamping itu dana BOS yang telah dianggarkan dalam RKAS SD Nusa Harapan Permai Kota Makassar juga telah menganggarkan pembelian alat dan sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan program KALUKU

4. Produk Program KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar

Menurut Stufflebeam dan Shinkfield yang dikutip oleh Darodjat dan Wahyudhiana M dalam artikel *Model Evaluasi Program Pendidikan* menjelaskan bahwa tujuan dari *Product Evaluation* adalah untuk mengukur, menafsirkan, dan menetapkan pencapaian hasil dari suatu program, memastikan seberapa besar

program telah memenuhi kebutuhan suatu kelompok program yang dilayani.⁹Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil yang didapatkan dari evaluasi produk adalah keuntungan pelaksanaan program KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar peserta didik mampu menemu kenali dan menumbuhkembangkan bakat dan minatnya sesuai dengan program KALUKU yang diikutinya mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasinya. Dari lima program kegiatan KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar terdapat dua kegiatan dengan ukuran keberhasilan yaitu Juara Umum 1 Konser Divisi Junior SD/MI Sederajat Sulawesi Open Marching Band Championship Se-Indonesia Timur 5 Maret 2023. Juara VIII Kejuaraan Makassar Drum Corps Championship 2023 – Street Parade 19 Maret 2023. Juara 1 dan Juara 4 Lomba Menggambar dan Mewarnai HUT ke 77 Palang Merah Indonesia dengan tema Poster Kemanusiaan tanggal 17 September 2022.

Dampak untuk SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar dari penyelenggaraan program KALUKU meningkatnya potensi bakat minat peserta didik yang dapat dilihat dari beberapa program kegiatan diantaranya (1) Literasi kelas awal, peserta didik kelas awal yang belum mahir membaca dan menulis sudah nampak perubahan dalam membaca dan menulis. (2) Drumband, peserta didik kelas 3-6 yang mengikuti drumband mampu tampil di berbagai perlombaan dan mendapat juara. Selain itu drumband Gita Bahana Harapan pernah diundang dalam acara-acara yang diadakan kelurahan. (3) Menari, peserta didik yang mengikuti menari sering diundang dalam berbagai kegiatan masyarakat sekitar seperti pesta pernikahan (4) Mewarnai, peserta didik yang mengikuti mewarnai aktif mengikuti lomba atau even yang diadakan di kota Makassar dan meraih juara (5) Pencak Silat, peserta didik kelas awal yang mengikuti pencak silat tampil lebih percaya diri pada kegiatan festival KALUKU (6) Terjadinya peningkatan jumlah peserta didik yang masuk ke Nusa Harapan Permai secara signifikan sejak tahun 2022 hingga sekarang yaitu sebesar 24,6 %

Keberhasilan pelaksanaan program KALUKU di SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar didukung oleh beberapa faktor antar lain (1) Dukungan orang tua peserta didik dengan memberikan izin kepada anaknya untuk ikut program pengembangan bakat dan minat dan mengizinkan anaknya mengikuti perlombaan pada waktu waktu tertentu dan pada saat festival KALUKU orang tua ikut berperan aktif dalam mensukseskan kegiatan (2) Dukungan guru dengan terlibat aktif secara bersama-sama, bersinergi dan berkolaborasi dalam pelaksanaan program (3) Dukungan kepala sekolah dengan melahirkan kebijakan strategis dalam pelaksanaan program. Adapun faktor penghambat (1) Adakalanya peserta didik malas mengikuti kegiatan dan bosan, (2) Terkendala dengan cuaca

⁹Darodjat dan Wahyudhiana M, *Model Evaluasi Program Pendidikan* (Jurnal Islamdina, Volume XIV , No. 1 , Maret 2015), 1-28

buruk sehingga tidak datang, (3) Kondisi yang tidak memungkinkan seperti banjir atau adanya kegiatan guru yang bersamaan dengan program.

KESIMPULAN

Konteks Program

Menjembatani keinginan masyarakat dengan kemampuan sekolah melakukan program pengembangan bakat dan minat peserta didik sehingga warga sekitar tidak lagi membawa anaknya ke sekolah di luar kompleks perumahan dan terwujudnya salah satu Visi dan Misi SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar

Tujuan program KALUKU untuk mengenal dan mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik; untuk menumbuhkan rasa percaya diri, kolaborasi, kreativitas dan kemandirian peserta didik; untuk membentuk karakter peserta didik; untuk menanamkan kecintaan peserta didik pada budaya Indonesia. Sasaran program adalah peserta didik khusus bagi peserta didik yang mau mengikuti.

Input Program

Identifikasi perencanaan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana. Kegiatan perencanaan program dengan rapat pembentukan program yang dilatarbelakangi kebutuhan program. Dalam perencanaan dirumuskan tujuan, sasaran, pembiayaan, sumber daya manusia sarana dan prasarana, jadwal kegiatan, pembentukan tim dan penyusunan mekanisme pelaksanaan program, bidang sumber daya manusia yang dilibatkan adalah kepala sekolah, guru dan pelatih. Sumber daya manusia manusia yang digunakan 13 orang dari 2 pelatih inti dan 11 guru pendamping, sarana prasarana dibutuhkan antara lain untuk tim drumbend disediakan alat alat drumbend, untuk tim menari disediakan alat alat tarien seperti kipas, baju bodoh dan speaker aktif, untuk tim mewarnai disiapkan fasilitas berupa panggung tempat dan ruangan khusus untuk proses kegiatan mewarnai, untuk tim pencak silat disediakan fasilitas lapangan sekolah yang cukup representative serta untuk tim literasi disediakan buku bacaan berjenjang untuk kelas awal dan kelas tinggi dan beberapa buku bacaan lainnya di perpustakaan dan diakhir dengan festival KALUKU

Proses Program

Mekanisme pelaksanaan diawali identifikasi masalah terhadap kurangnya jumlah peserta didik yang masuk lalu dipetakan penyebab masalahnya, diadakan rapat menghasilkan tiga keputusan yaitu pembentukan nama program, pembentukan tim dan penerbitan SK tim dan penyusunan mekanisme alur kegiatan, pelaksanaan kegiatan didahului survey dilanjutkan dengan analisis bakat dan minat serta pengelompokan peserta didik dan dilanjutkan kegiatan program

selama 20 kali pertemuan serta diakhiri kegiatan dengan festival KALUKU. Pelaksanaan *kegiatan*, diawali pemetaan bakat dan minat peserta didik, dengan pembagian angket, memberikan kesempatan menentukan sendiri kelompok kegiatan, dilanjutkan dengan pembagian kelompok, selanjutnya menentukan jadwal kegiatan, Kegiatan program meliputi (1) *Drumbend* dengan materi pengenalan alat-alat drumbend dan pengenalan nada dan not, pelatih menggunakan metode pemberian contoh dan menggunakan metode simulasi (2) *Menari* dengan materi pengenalan gerak dasar *tari* selanjutnya dikembangkan gerak mahir untuk semua tari-tarian, metode yang digunakan metode praktik dan simulasi (3) *Mewarnai* dengan materi memperlihatkan gambar gambar dan memberikan kertas hitam putih, peserta didik menggambar dan mewarnainya, metode pemberian tugas kepada peserta didik untuk mewarnai gambar dan bertahap sesuai dengan kemampuan peserta didik (4) *Literasi kelas awal* dengan penyajian materi memberikan buku bacaan berjenjang sesuai dengan kemampuan peserta didik, metode yang digunakan adalah membaca langsung, membaca terbimbing secara individual (5) Pencak silat dengan memberikan materi materi gerakan dalam pencak silat metode yang digunakan adalah metode latihan dan simulasi diakhir program dilaksanakan festival KALUKU. Perencanaan dan pengadaan sarana prasarana (1) *Kegiatan Drumband*, membutuhkan alat drumband (2) *Kegiatan Menari*, membutuhkan alat spekar untuk alat musiknya dan pakaian adat (3) *Kegiatan Pencak Silat* membutuhkan tempat representatif untuk kegiatan latihan dan simulasi (4) *Kegiatan Mewarnai*, membutuhkan alat printer membutuhkan kertas dan alat tulis gambar (5) *Kegiatan Literasi Kelas Awal* membutuhkan buku bacaan dan buku bacaan berjenjang. Pengelolaan sarana dan prasarana ditunjang oleh tenaga kependidikan yang diberi tanggungjawab dalam menyimpan dan mengamankan alat alat yang digunakan. Pengelolaan sumber daya manusia kepala sekolah sebagai penanggung jawab keseluruhan di sekolah, guru penanggungjawab kegiatan, dan pelatih dan pendamping. Pada bidang pembiayaan program berasal dari dana BOS dengan mengadakan rapat RKAS (Rencana Kerja Anggaran Sekolah) dan program dimasukan dalam RKAS.

Produk Program

Terdapat dua kegiatan dengan ukuran keberhasilan yaitu Juara Umum 1 Konser Divisi Junior SD/MI Sederajat Sulawesi Open Marching Band Championship Se-Indonesia Timur 5 Maret 2023. Juara VIII Kejuaraan Makassar Drum Corps Championship 2023 – Street Parade 19 Maret 2023. Juara 1 dan Juara 4 Lomba Menggambar dan Mewarnai HUT ke 77 Palang Merah Indonesia dengan tema Poster Kemanusiaan tanggal 17 September 2022. Dampak penyelenggaraan program meningkatnya potensi bakat minat peserta didik

diantanya (1) Literasi kelas awal, peserta didik kelas awal yang belum mahir membaca dan menulis sudah nampak perubahan dalam membaca dan menulis. (2) *Drumband*, peserta didik kelas 3-6 yang mengikuti *drumband* mampu tampil di berbagai perlombaan dan mendapat juara. Selain itu *drumband* Gita Bahana Harapan pernah diundang dalam acara-acara yang diadakan kelurahan. (3) *Menari*, peserta didik yang mengikuti *menari* sering diundang dalam berbagai kegiatan masyarakat sekitar seperti pesta pernikahan (4) *Mewarnai*, peserta didik yang mengikuti *mewarnai* aktif mengikuti lomba atau even yang diadakan di kota Makassar dan meraih juara (5) *Pencak Silat*, peserta didik kelas awal yang mengikuti *pencaksilat* tampil lebih percaya diri pada kegiatan festival *KALUKU* (6) Terjadinya peningkatan jumlah peserta didik yang masuk ke SDN Nusa Harapan Permai Kota Makassar secara signifikan sejak tahun 2022 hingga sekarang yaitu sebesar 24,6 %. Faktor pendukung (1) Dukungan orang tua peserta didik dengan memberikan izin kepada anaknya untuk ikut program pengembangan bakat dan minat dan mengizinkan anaknya mengikuti perlombaan pada waktu waktu tertentu dan pada saat festival *KALUKU* orang tua ikut berperan aktif dalam mensukseskan kegiatan (2) Dukungan guru dengan terlibat aktif secara bersama-sama, bersinergi dan berkolaborasi dalam pelaksanaan program (3) Dukungan kepala sekolah dengan melahirkan kebijakan strategis dalam pelaksanaan program. Faktor penghambat (1) Adakalanya peserta didik malas mengikuti kegiatan dan bosan, (2) Terkendala dengan cuaca buruk sehingga tidak datang, (3) Kondisi yang tidak memungkinkan seperti banjir atau adanya kegiatan guru yang bersamaan dengan program.

REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan tersebut, beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi adalah *pertama* program ini dapat dilanjutkan dan karena menambah jumlah pendaftar peserta didik sebesar 24,6 % dan meningkatnya prestasi non akademik siswa *kedua*, program ini dapat dikembangkan dengan melibatkan semua pihak peserta didik di sekolah dan semua unsur stakeholder pendidikan yang ada disekitar sekolah, orang tua siswa, pengurus komite sekolah, pengawas dan unsur pelatih profesional, *ketiga* program ini bisa menjadi model pembinaan bakat dan minat siswa dengan dilengkapi dengan pedoman, panduan, kurikulum program *KALUKU*, *keempat* sekolah perlu meningkatkan kemitraan dengan pihak lain untuk meningkatkan kualitas dari program yang diselenggarakan *kelima* perlu dirancang evaluasi program dengan melibatkan semua unsur stakeholder pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto dkk. Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahapeserta didik dan Praktisi Pendidikan*. Edisi Ke-2, Cetakan ke-4, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Imam, Khatibul, *Pengembangan Bakat dan Minat Peserta didik* (Jurnal Insania, ISSN: 1410 0053. Vol.20 No.2 Juli-Desember 2015.

Jahari, J *Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta 2013

Jufr, *Revolusi Pendidikan SMP di Kota Makassar* (Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Kota Makassar: Volume 1, Nomor 2 Juli-Desember 2017.

Sugiarta, dkk, I Made, *Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara*, (Jurnal Filsafat Indonesia : ISSN: E-ISSN 2620-7982, P-ISSN: 2620-7990, Vol 2 No 3 Tahun 2019.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Penerbit Citra Umbara: Bandung, 2003

Viningsih, S.R. *Pelaksanaan Program Pengembangan Diri peserta didik di SMAN I Timpeh Kec. Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Bahana Manajemen Pendidikan* 2013

Wahyudhiana M, Darodjat, *Model Evaluasi Program Pendidikan*. Jurnal Islamdina, Volume XIV , No. 1 , Maret 2015.

Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi* (Jakarta: Rajawali Pers.Arikunto, 2012.